

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran untuk merancang kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian untuk memperoleh informasi dan menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Moleong (2012, hlm 6.) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode .

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana motivasi dan minat peserta kursus Bahasa Belanda dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi untuk menjadi pemandu wisata. Dalam penelitian ini semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diorganisasikan hubungannya untuk menarik kesimpulan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Dengan metode kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu mendeskripsikan bagaimana motivasi peserta kursus Bahasa Belanda untuk menjadi pemandu wisata.

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dari awal sampai dengan akhir penelitian. Adapun tahap dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut

3.1.1 Tahap Pralapangan

Tahap pra-lapangan peneliti mendatangi tempat penelitian untuk melakukan studi eksploratif tepatnya 12 Maret 2018 dan bertemu dengan

sekertaris Yapemas yaitu Mas Yunan yang langsung diarahkan kepada tutor Bahasa Belanda yaitu Ibu Simarta lalu berbincang-bincang mengenai kursus Bahasa Belanda. Sebelum melakukan studi eksploratif peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada pihak terkait. Kemudian peneliti melakukan observasi, wawancara dengan tujuan untuk mengetahui terlebih dahulu kondisi tempat kursus dan menemukan permasalahan atau hal yang menarik untuk dilakukan penelitian.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti mulai memfokuskan dengan merancang prosedur penelitian dan menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian peneliti menyempurnakan kembali penyusunan kisi-kisi dan instrument penelitian.

Kemudian peneliti mulai mengikuti kursus Bahasa Belanda disini peneliti menjadi observer sekaligus peserta kursus. Kemudian peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk menentukan apa saja yang harus dibahas dan diamati di dalam kelas. Setelah itu peneliti mulai menentukan narasumber dan pengumpulan data.

Selanjutnya peneliti mengangkat topik hasil temuan lapangan kedalam penelitian. Lalu mulai menyusun proposal penelitian, pada proposal dijabarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian. Setelah proposal dibuat peneliti melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing dan diberikan arahan yang sangat baik oleh dosen pembimbing. Proses pelaksanaan penelitian peneliti melakukan selama hampir dua bulan, terhitung dimulai dari 27 Maret 2018 sampai 29 Mei 2018. Peneliti mengikuti kursus Bahasa Belanda setiap hari Senin dan Rabu pukul 17.30 -18.30 WIB.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Yesye Oktaviani, 2018

***MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tahap analisis data ini dilakukan setelah pelaksanaan penelitian dilapangan dan memperoleh data yang kemudian dapat dianalisis oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif ini pada umumnya dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan dan dilakukan secara terus-menerus. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, setelah mendapatkan data barulah peneliti melakukan analisis data atau diolah dengan relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif seperti mereduksi data, mendisplay data dan menganalisis data.

4 Tahap Penulisan Laporan

Tahap pelaporan peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data. Pada tahap pelaporan ini peneliti melakukan proses pengolahan data yaitu menguraikan hasil-hasil dari temuan lapangan yaitu seperti hasil wawancara dan observasi. Setelah itu peneliti melakukan analisis data kualitatif, dan kemudian mengolah dan menganalisis data selesai.

3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian Motivasi dan Minat Peserta Kursus dan Pelatihan Bahasa Belanda dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Untuk Menjadi Pemandu Wisata beralamat di Jalan Sukajadi No.223, Gegerkalong, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153.

3.2.2 Partisipan/Subjek Penelitian

Partisipan dapat disebut juga subjek penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif, berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian harus dipilih dan ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian serta permasalahan yang diteliti. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2014, hlm.54) mengemukakan bahwa penentuan sampel

Yesye Oktaviani, 2018

***MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian kualitatif, berarti sampel yang diambil tidak berdasarkan penelitian statistik, melainkan sampel yang diambil tersebut berfungsi sebagai alat pengumpul informasi yang mendalam.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan terhadap subjek penelitian dengan berbagai pertimbangan dan menganggap subjek atau informan tersebut sangat memahami permasalahan terkait penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 53-54) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, dengan pertimbangan tertentu, misalnya subjek tersebutlah yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan.

Partisipan atau subjek atau informan dalam penelitian ini berjumlah lima (5) orang yaitu:

Tabel 3.1
Identitas Informan

No	Nama	Kode	Usia	Jabatan
1	Simarta	S	58 Tahun	Sebagai Tutor Bahasa Belanda
2	Kuncoro	K	21 Tahun	Sebagai Peserta Kursus Bahasa Belanda
3	Magdalena	MS	20 Tahun	Sebagai Peserta Kursus Bahasa Belanda
4	Johanes	J	20 Tahun	Sebagai Peserta Kursus Bahasa Belanda
5	Yosafat	YS	24 Tahun	Sebagai Peserta Kursus

Yesye Oktaviani, 2018

**MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

				Bahasa Belanda
--	--	--	--	----------------

Sumber: Hasil Wawancara (2018)

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif menurut Sukmadinata (2013, hlm.72) merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah maupun buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perubahan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain.

Pendapat tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Moleong (2012, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti ikut langsung berpartisipasi di lapangan dengan mencatat dan merekam hal-hal yang dirasa penting.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode dan pendekatan penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, karena itu merupakan teknik atau cara peneliti dalam mengumpulkan data yang harus diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang merupakan salah satu usaha dalam pemecahan masalah penelitian.

Menurut Satori (2014, hlm. 103) menjelaskan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ilmiah merupakan prosedur sistematis untuk

Yesye Oktaviani, 2018

**MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memperoleh data yang diperlukan. Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Teknik observasi ini digunakan dari tahap pra-penelitian sampai dengan tahap penelitian di lapangan. Basrowi dan Suwandi (2008, hlm 99) menjelaskan bahwa observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi, dengan menggunakan alat bantu berupa catatan lapangan dan dari hasil pengamatan diperoleh sejumlah data berupa perilaku, aktivitas dan proses kegiatan pembelajaran peserta kursus didalam kelas untuk kepentingan penelitian ini. Dengan teknik observasi atau pengamatan ini diharapkan dapat diperoleh data yang faktual mengenai kemampuan, motivasi dan hasil belajar peserta kursus Bahasa Belanda. Peneliti menggunakan *participant observation*, dimana peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran kursus Bahasa Belanda.

Yesye Oktaviani, 2018

**MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif, karena melalui teknik wawancara ini peneliti akan mendapatkan informasi langsung yang jelas dari subjek atau informan yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 127) maksud diadakannya wawancara adalah memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari orang lain secara langsung, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam wawancara ini, ialah:

- a. Membuat pedoman wawancara
- b. Menentukan partisipan yang akan diwawancarai
- c. Menyiapkan alat perekam wawancara
- d. Meminta izin kepada informan untuk melakukan wawancara
- e. Pelaksanaan wawancara kepada informan.

Tabel 3.2 Rincian Pelaksanaan Wawancara

No	Hari/Tanggal	Tempat	Informan	Alat Bantu
1	Senin, 23 April 2018	Yapemas	Ibu Simarta (Tutor) dan Kuncoro (Peserta Kursus)	<i>Tape Recorder</i>
2	Rabu, 25 April 2018	Yapemas	Yosafat (Peserta Kursus)	<i>Tape Recorder</i>

Yesye Oktaviani, 2018

**MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3	Kamis, 03 Mei 2018	Yapemas	Magdalena, Johanes, (Peserta Kursus)	<i>Tape Recorder</i>
---	-----------------------	---------	-----------------------------------------------	--------------------------

3. Studi Dokumentasi

Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 158) menjelaskan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini sebagai data pelengkap hasil observasi dan wawancara, yang berupa foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mendukung keabsahan penelitian yang dilakukan.

4. Triangulasi

Triangulasi (penggabungan) merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini bertujuan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sama. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber lain dengan melakukan wawancara ke beberapa informan yakni tutor serta peserta kursus Bahasa Belanda. Hasil dari triangulasi dalam penelitian ini berupa narasi informasi yang selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Yesye Oktaviani, 2018

**MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.5 Analisis Data

Analisis menurut Sugiyono (2014, hlm. 334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang terpenting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Kemudian hal yang dilakukan adalah reduksi data, menurut Sugiyono (2014, hlm. 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kemudian hal yang dilakukan adalah penyajian data/*display data* dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan analisis data, penyajian data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014, hlm. 246) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Adapun menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 209) mendefinisikan bahwa reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Adapun dalam Sugiyono (2014, hlm. 249) mengemukakan bahwa dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. yaitu dengan memilah data yang didapat dari informan yang penting bagi penelitian, dan menyisihkan data yang tidak penting dan data yang tidak dibutuhkan.

Pada tahap ini dilakukan penelaahan data secara keseluruhan lalu menghimpun hal-hal penting yang berhubungan dengan fokus

Yesye Oktaviani, 2018

**MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian. Laporan-laporan terperinci tentang data yang diperoleh di lapangan sebagai bahan mentah selanjutnya disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dianalisis. Data-data yang direduksi terdiri dari hasil wawancara, observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data sumber

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk narasi, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles and Huberman (dalam sugiyono, 2014, hlm. 249) menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has ben naratif text”*. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *“looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding”* Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 249) Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Data dalam penelitian ini berbentuk teks narasi hasil wawancara. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, dan foto. Akan tetapi, paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan dengan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sugiyono (2014, hlm. 92) juga

Yesye Oktaviani, 2018

**MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menjelaskan bahwa kesimpulan merupakan hasil akhir dari data yang telah diperoleh, kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang peneliti ungkapkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Sugiyono (2014, hlm. 252) Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sugiyono (2014, hlm. 253) temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Yesye Oktaviani, 2018

***MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu